

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, dimana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, yaitu hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga peneliti bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya. (Sugiyono, 2017)

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Kota Padang.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Pre Experimental design dengan jenis One Group Pre-test and Post-test design. Metode ini diberikan pada satu kelas saja tanpa kelompok pembanding. Rumus Pre Experiment One Group Pre test - Post test sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

(Gambar 1. Rumus Pre Experiment One Group Pre test-Post test)

O_1 : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain subyek tunggal ini dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek yang belum diberi perlakuan disebut pre-test (O_1) untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Setelah didapat data peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah, maka dilakukan treatment (X) dengan Media pembelajaran Wordwall untuk jangka waktu tertentu kepada peserta didik yang motivasi belajarnya masih rendah.

Setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang masih rendah, maka diberikan lagi tes untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam post-test akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana motivasi belajar peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest → Perlakuan → Posttest → $O_1 : O_2$ → t test

(Gambar 2. Langkah-langkah penelitian)

Keterangan

1. O_1 merupakan pre-test
2. X merupakan treatment
3. O_2 merupakan post-test
4. Bandingkan O_1 dan O_2

5. Proses analisis data, menggunakan rumus t-test.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel di sini berarti apa saja yang berupa faktor-faktor yang berperan dalam jalannya penelitian, yang ditentukan oleh peneliti agar diperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain :

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain atau disebut variabel X. Dalam hal ini yang menjadi variabel X adalah Media pembelajaran Wordwall
2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau disebut variabel Y. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar. (S. Margono, 2014)



(Gambar 3. Pengaruh variabel X Terhadap Y)

Keterangan

X : Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall

Y : Motivasi Belajar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. (P. Joko Subagyo, 2015) Jadi populasi merupakan segala sesuatu yang ada di suatu tempat yang nantinya akan menjadi sebuah data hasil dari sebuah penelitian. Berkaitan dengan hal itu maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX 1 di MTsN 5 Kota Padang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017) Menurut peneliti sampel adalah suatu bagian terkecil yang ada di dalam populasi yang akan diteliti nantinya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sehingga didapat sampel yaitu kelas IX 1 berjumlah 32 peserta didik.

D. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dalam teknik ini pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Cholid Narbuko, 2016) Berdasarkan hasil proses pengambilan sampel didapat kelas IX 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017) Angket tertutup adalah angket yang apabila pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dapat berbentuk ya atau tidak, dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Yang mana angket tersebut adalah angket motivasi yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik. Format respon yang diberikan merujuk pada skala likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengatur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala likert ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolaknya melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan dibagi dalam dua kategori yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. (Suharsimi Arikunto, 2013). Angket ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi peserta didik di MTsn 5 Kota Padang pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber informasi tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, yang mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada responden dan tempat penelitian yang berguna sebagai informasi untuk penelitian seperti foto-foto, video, surat-surat dan data yang ditemukan dilokasi. Data yang diperlukan adalah sejarah singkat MTsN 5 Kota Padang, data sekolah, data pendidik, dan daftar peserta didik di MTsN 5 Kota Padang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Agar diperoleh data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan kualitas belajar mengajar maka perlu digunakan tabel kisi-kisi. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. (Sugiyono, 2017) Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian :

1. Kisi kisi Angket Motivasi Belajar

Tabel 3. 1 Kisi kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	Belajar secara konsisten dan rutin	1,2	50
	Menyelesaikan tugas SKI dengan tuntas dan tepat waktu	3	
	Memiliki ketahanan dalam menghadapi kebosanan atau kesulitan	5	
	Mengulang dan meninjau kembali materi SKI	4	
	Fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar SKI	6	
Keuletan	Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan	7	
	Berusaha mencari solusi ketika mengalami kesulitan belajar	8	
	Tetap fokus dan semangat meskipun hasil belum maksimal	9,10	
	Berusaha meningkatkan hasil belajar secara terus-menerus	11	
	Konsisten berjuang sampai tujuan tercapai	12	
Minat Belajar	Perasaan senang terhadap pelajaran SKI	13	
	Perhatian yang tinggi saat pembelajaran SKI	14	
	Ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam materi SKI	15	
	Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran SKI	16,17	
	Keinginan untuk terus mengikuti pelajaran SKI	18	
Bekerja Mandiri	Inisiatif dalam mencari materi pelajaran	19	
	Mengatur waktu belajar secara mandiri	20	
	Bertanggung jawab atas pembelajaran sendiri	21,22	

	Ketekunan menyelesaikan kesulitan tanpa bergantung pada orang lain	23,24	
Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Konsistensi dalam mengikuti pelajaran walau suasana kurang menarik	25,26	
	Mampu menjaga semangat belajar dalam jangka waktu lama	27	
	Mengatasi kebosanan dengan strategi belajar sendiri	28	
	Kesadaran akan pentingnya belajar walaupun muncul rasa bosan	29,30	
Mempertahankan pendapat	Kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat	31	
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan pemahaman materi	32,33	
	Bersikap terbuka terhadap kritik, namun tetap pada pendirian	34	
	Aktif dalam diskusi dan berani menyanggah secara sopan	35	
	Konsistensi dan keberanian mempertahankan pendapat di depan public	36,37	
Tidak mudah melepaskan hal diyakini	Keyakinan terhadap pemahaman materi SKI	38,39	
	Konsistensi dalam mempertahankan pendirian yang benar	40,41	
	Bertahan dalam prinsip meskipun ada tekanan lingkungan	42,43	
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Antusiasme menghadapi soal-soal yang menantang	44,45	
	Kegemaran mencari tahu jawaban dari soal yang tidak langsung diketahui	46	
	Ketekunan dalam menyelesaikan soal meskipun butuh waktu lama	47,48	
	Kemampuan menemukan solusi secara mandiri	49	
	Mengambil pelajaran dari soal yang sudah dikerjakan	50	

Pedoman Pen-Skoran Angket

Tabel 3. 2 Penskoran Angket

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Total skor maksimal: $50 \text{ item} \times 5 = 250$

Interpretasi umum:

211 – 250 = Motivasi belajar sangat tinggi

171 – 210 = Motivasi belajar tinggi

131 – 170 = Motivasi belajar sedang

91- 130 = Motivasi belajar rendah

50- 90 = Motivasi belajar sangat rendah

2. Kisi kisi Instrumen lembar Dokumentasi

Tabel 3. 3 Kisi kisi instrument lembar dokumentasi

NO	Aspek yang didokumentasikan	Hasil Dokumentasi	
		Ya	Tidak
1	Visi Misi Sekolah		
2	Data Pendidik		
3	Data Peserta didik		
4	Foto-foto kegiatan penelitian		

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan melalui pendekatan *expert judgement*. Dimana langkah

ini merupakan salah satu langkah penting dalam memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan relevan. *Expert judgement* dilakukan dengan melibatkan para ahli atau pakar yang memiliki kompetensi di bidang yang sesuai dengan topik penelitian. Para ahli ini bertugas memberikan penilaian, masukan, serta koreksi terhadap instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

Proses validasi dengan *expert judgement* berfokus pada penelaahan kisi-kisi instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Kisi-kisi tersebut memuat indikator, variabel, serta dimensi yang akan diukur dalam penelitian. Para ahli akan menilai apakah setiap indikator sudah sesuai dengan konsep teoritis yang mendasari penelitian, serta apakah indikator tersebut telah terwakili dengan baik dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang disusun. Dengan demikian, kesesuaian antara tujuan penelitian, variabel yang diteliti, dan instrumen pengukuran dapat terjamin.

Melalui proses ini, peneliti memperoleh berbagai saran perbaikan, seperti penggantian istilah yang kurang tepat, penambahan atau pengurangan butir pertanyaan, serta penyempurnaan struktur instrumen secara keseluruhan. Hasil dari *expert judgement* kemudian digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum dilakukan uji coba lapangan. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan memiliki validitas yang

baik, sehingga data yang diperoleh nantinya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	50

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963 dengan jumlah butir pernyataan (N of Items) sebanyak 50 item. Nilai ini memberikan gambaran mengenai tingkat konsistensi internal instrumen penelitian yang digunakan.

Cronbach's Alpha merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen memiliki konsistensi dalam mengukur suatu konstruk atau variabel tertentu. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Secara umum, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963 termasuk dalam kategori sangat tinggi (excellent reliability). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen memiliki konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan kata lain, setiap item dalam instrumen saling berkorelasi secara kuat dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas yang sangat baik, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen ini mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan mendukung keakuratan hasil penelitian.

H. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa populasi berasal dari data yang berdistribusi normal. (Elvinaro Ardianto, 2016) Oleh karena itu, diperlukan uji normalitas dengan metode Lilliefors. Langkah-langkah nya sebagai berikut:

a. Rumusan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Taraf Signifikasi $\alpha = 0,5$

c. Statistika Uji $L_0 = \text{Max}_i |F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, $Z \sim N(0,1)$, Z_i = skor standar untuk X_i $S(Z_i)$ = proporsi banyaknya $Z \leq Z_i$ terhadap banyaknya Z_i . S merupakan standar deviasi.

d. Daerah kritik $D_k = \{ L | L > L_{\text{tabel}} \}$

e. Keputusan uji

H_0 ditolak jika L_{hitung} ada di dalam daerah kritis.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara Model pembelajaran terhadap Motivasi belajar. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak adanya pengaruh motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Media pembelajaran Wordwall

H_1 : Adanya pengaruh motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Media pembelajaran Wordwall.

Untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data Pre-test dan Post-test One group design. Maka menggunakan rumus t-test.

Rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(n-1)}}}$$

Keterangan

Md : mean dari deviasi(d)antara posttest dan pretest

X_d : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\Sigma(x_d)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya Subyek

Df : atau db adalah $N-1$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektivitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus t hitung kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. (Sukardi, 2015)

UIN IMAM BONJOL
PADANG